

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini terkait upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan. Berikut disajikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Perpustakaan, dan Pustakawan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

Adapun hasil wawancara dan observasi upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

1. Upaya pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.
 - a. Faktor pendukung dalam pemanfaatan koleksi

Pada faktor pendukung dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru, sudah didukung dari dana BOS, dana BOS memberikan dana yang dibutuhkan pustakawan untuk menambahkan seperti koleksi-koleksi apa yang perlu ditambahkan di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru, dalam koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru sudah mempunyai koleksi bahan pustaka yaitu buku paket yang sudah lengkap dan sudah sesuai kurikulum.

b. Pelayanan koleksi perpustakaan.

Pustakawan di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru, melayani setiap pengunjung atau para siswa yang datang berkunjung. Dalam pelayanan pustakawan menggunakan sistem pelayanan terbuka. Pelayanan terbuka berarti pemustaka diberi kebebasan sendiri untuk mencari buku atau bahan yang diperlukan. Para siswa dibebaskan untuk mencari buku yang ingin mereka cari sendiri, dalam melaksanakan tugasnya, pustakawan sudah mempunyai pembagian tugas masing-masing, seperti dalam pengelolaan, dan pelayanan.

c. Pengelolaan perpustakaan

Dalam mengelola perpustakaan, pustakawan mengelola perpustakaan seperti mendata jenis-jenis koleksi bahan pustaka yang datang, mengklasifikasi, penglabelan buku, dalam mendata jenis-jenis koleksi, mengklasifikasi yaitu menyusun data atau membantu mengkategorikan buku, setelah diklasifikasikan kemudian penglabelan buku agar para siswa atau pengunjung yang datang ke perpustakaan lebih mudah mencari bahan pustaka.

d. Pustakawan membantu siswa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Pustakawan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan para siswa di SMP Negeri 4 Banjarbaru, memberikan informasi

kebutuhan bagi pemustaka atau para siswa. Karena dengan membantu para siswa dalam memberikan informasi, membuat para siswa mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan di SMP Negeri 4 Banjarbaru.

Dalam mendukung pemanfaatan koleksi, pada perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru adalah ruangan yang kurang mencukupi atau kurang luasnya ruangan perpustakaan, membuat pustakawan kurang dalam penataan koleksi di perpustakaan, dan karena ukuran ruangan perpustakaan tersebut tergolong sempit.

Apabila guru pada jam pelajaran membawa para siswa datang ke perpustakaan, mengingat banyaknya siswa di SMP Negeri 4 Banjarbaru, membuat ruangan pada perpustakaan tidak cukup untuk para siswa dalam satu kelas untuk bisa masuk semua ke perpustakaan. Dalam hal ini pustakawan mengakali dengan sebagian para siswa di luar untuk membaca.

Pada perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru masih belum memiliki tenaga perpustakaan khusus sesuai bidangnya. Pengelola perpustakaan berasal dari guru yang ditugaskan atau diperbantukan untuk mengelola perpustakaan dan membuat sistem komputerisasi menjadi terhambat, pustakawan di SMP Negeri 4 Banjarbaru hanya bisa melakukan sistem komputerisasi yang apa adanya.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, baik itu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang diuraikan di dalam hasil penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan sebagai berikut:

1. Upaya Pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

- a. Faktor pendukung dalam pemanfaatan koleksi

Pada faktor pendukung dalam pemanfaatan koleksi yaitu, dari dana BOS dalam koleksi buku paket di perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru sudah lengkap, jadi para siswa tidak ada satu buku berdua melainkan, para siswa satu buku satu orang. Namun pustakawan di SMP Negeri 4 Banjarbaru lebih memprioritaskan ke buku paket dari pada ke buku fiksi.

Ketersediaan buku paket yang lengkap dan sudah terpenuhi sesuai kurikulum, hal tersebut membuat para siswa tidak akan kekurangan buku paket atau memakai secara bersamaan. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan guru juga memberikan pengarahan dan pengertian pentingnya membaca kepada para siswa.

- b. Pelayanan koleksi perpustakaan

Dalam pelayanan, pustakawan sudah memiliki tugasnya masing-masing, dalam sistem pelayanan pustakawan membebaskan para pengunjung atau para siswa yang datang ke perpustakaan bebas memilih koleksi buku yang mereka butuhkan, dan ketika para

pengunjung kesusahan dalam mencari bahan koleksi, pustakawan siap membantu para siswa atau pemustaka dalam mencari bahan koleksi.

Dalam sistem pelayanan peminjaman koleksi, para siswa dibebaskan untuk mencari buku yang ingin mereka cari sendiri, dalam melaksanakan tugasnya, pustakawan sudah mempunyai pembagian tugas masing-masing, seperti dalam pengelolaan, dan pelayanan.

c. Pengelolaan perpustakaan

Dalam pengelolaan perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru, sudah memenuhi standar perpustakaan, mendata jenis-jenis koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan, mengklasifikasi untuk dikategorikan, penglabelan buku, untuk memudahkan dalam pencarian buku bagi para pengunjung yang datang ke perpustakaan.

d. Pustakawan membantu para siswa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan

Pustakawan SMP Negeri 4 Banjarbaru sudah baik dalam membantu para siswa atau pemustaka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan,

2. Pustakawan membantu siswa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Pustakawan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan para siswa di SMP Negeri 4 Banjarbaru, sudah memberikan informasi

kebutuhan bagi pemustaka atau para siswa. Karena yang sering dibutuhkan para siswa adalah buku pelajaran atau buku paket.

Berdasarkan dari pembahasan diatas, sudah sesuai dengan teori menurut Lasa Hs, yang menjelaskan bahwa pustakawan seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang dimiliki melalui pendidikan. Teori oleh Andi Prastowo, yang menjelaskan bahwa sistem terbuka adalah suatu sistem peminjaman buku yang memberikan kebebasan bagi para pemakai perpustakaan untuk mencari sendiri koleksi buku yang dibutuhkan di rak.

3. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam mendukung pemanfaatan koleksi perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru.

Ruangan yang sempit, menjadikan ruangan perpustakaan kurang rapi, penataan yang tidak beraturan membuat perpustakaan terlihat tidak nyaman dilihat. Apabila pada jadwal guru membawa para siswa ke perpustakaan, tidak akan cukup para siswa masuk ke dalam perpustakaan mengingat jumlah para siswa yang banyak, namun pustakawan mengakali dengan sebagian siswa membaca diluar perpustakaan.

Perpustakaan SMP Negeri 4 Banjarbaru yang belum memiliki tenaga perpustakaan khusus sesuai bidangnya, membuat pengelolaan komputerisasi terhambat dan hanya bisa dilakukan apa adanya.

Pengelola perpustakaan berasal dari guru yang ditugaskan atau diperbantukan untuk mengelola perpustakaan..

Berdasarkan dari pembahasan diatas, sudah sesuai dengan teori menurut I Ketut Artana yang menyatakan bahwa terbatasnya ruang perpustakaan di samping letaknya yang kurang startegis. Mengakibatkan banyak perpustakaan yang hanya menempati ruang sempit, tanpa memperhatikan kesehatan dan kenyamanan. UU No. 43 tahun 2007 Bab I Pasal 1 bahwa pustakawan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.